

ABSTRACT

NURSING CARE WITH INSTABLE BLOOD GLUCOSE LEVELS IN THE CASE OF DIABETES MELLITUS IN ROOM G2 RSPAL DR. RAMELAN SURABAYA

By : Arifah

Instability of blood glucose levels is a variation in blood glucose levels that increase (hyperglycemia) or decrease (hypoglycemia). Instability of blood glucose levels in DM patients occurs due to pancreatic dysfunction, insulin resistance and liver dysfunction. The purpose of this study was to carry out nursing care with unstable blood glucose levels in cases of diabetes mellitus in the G2 room of RSpal Dr.Ramelan Surabaya. The research method used is a descriptive case study method, namely by collecting data, analyzed by comparing theory with cases. The results of nursing care for 3 consecutive days were found that in accordance with the goals and criteria of the planned results, namely the patient's blood glucose level in the normal range <200 mg/dL after the client carried out non-pharmacological therapy, namely diabetes mellitus foot exercise therapy. The follow-up plan given to the patient is expected to be able to control blood glucose levels independently, adopt a healthy lifestyle, and do physical exercise, and take medication regularly. It is hoped that this foot exercise can be used as a non-pharmacologic therapy for people with type 2 diabetes, especially in lowering blood glucose levels. The effect of diabetic foot exercise on changes in blood sugar levels, namely in actively moving muscles can increase contraction so that the permeability of cell membranes to increase glucose, decrease insulin resistance and increase insulin sensitivity.

Keywords: Blood glucose level instability, Diabetes Mellitus

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA KASUS DIABETES MELITUS DI RUANG G2 RSPAL DR.RAMELAN SURABAYA

Oleh : Arifah

Ketidakstabilan kadar glukosa darah merupakan variasi kadar glukosa darah yang mengalami kenaikan (hiperglikemi) atau penurunan (hipoglikemi). Ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien DM terjadi karena disfungsi pancreas, resistensi insulin dan disfungsi hati. Tujuan penelitian ini melaksanakan asuhan keperawatan dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada kasus diabetes melitus di ruang G2 rspal Dr.Ramelan Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus metode deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data, dianalisis dengan membandingkan teori dengan kasus. Hasil asuhan keperawatan selama 3 hari berturut turut didapatkan bahwa sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah direncanakan yaitu kadara glukosa darah pasien dalam rentang normal <200 mg/dL setelah klien melaksanakan terapi non farmakologis yaitu terapi senam kaki diabetes melitus. Rencana tindak lanjut yang diberikan kepada pasien diharapkan pasien mampu mengontrol kadar glukosa darah secara mandiri, menerapkan pola hidup sehat, serta melakukan latihan fisik, serta minum obat secara teratur. Di harapkan senam kaki ini dapat dijadikan sebagai terapi non faemakologis bagi penderita DM tipe 2 khususnya dalam menurunkan kadar glukosa darah. Pengaruh senam kaki diabetes terhadap perubahan kadar gula darah yaitu pada otot-otot yang bergerak aktif dapat meningkatkan kontraksi sehingga permeabilitas membrane sel terhadap peningkatan glukosa, resistensi insulin berkurang dan sensitivitas insulin meningkat

Kata kunci: Ketidakstabilan kadar glukosa darah, Diabetes Melitus